

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan dan merupakan tahap akhir dalam proses akuntansi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1, laporan keuangan memiliki tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka [1]. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04 tentang laporan keuangan tahunan, perusahaan go public harus menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan (*financial statement*) dalam suatu perusahaan menurut (Fahmi 2017:28) merupakan “Gambaran yang menjelaskan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan”. Laporan rangka mengetahui kondisi suatu perusahaan saat ini. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memprediksi perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dengan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi, Manajemen dapat mempersiapkan berbagai langkah strategis untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi seperti kecurangan laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan adalah salah satu bentuk penyimpangan dimana penerapan perilaku *negative* yang terjadi yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan pribadi ataupun sekelompok orang yang menimbulkan kerugian terhadap pihak-pihak tertentu. Kecurangan laporan keuangan yakni salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk

mengelabui pemakai laporan keuangan (IAI). Dalam *statement of Auditing Standards No.99* dinyatakan bahwa kecurangan dalam laporan keuangan diartikan sebagai suatu tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan cara menghilangkan pencatatan yang bertujuan untuk menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subjek audit.

Seperti kasus kecurangan pada PT Wijaya Karya Tbk. sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Wijaya Karya telah melakukan manajemen laba pada tahun 2022 yang dimana perusahaan tidak menyatakan laporan keuangannya secara riil dan akurat. Pasalnya kondisi keuangan pada perusahaan terlihat selalu menghasilkan laba yang meningkat setiap tahunnya, namun hal ini berbanding terbalik dengan arus kas yang tidak pernah positif dan beban keuangan yang terus meningkat. Kerugian PT Wijaya Karya sebesar Rp 374,9 miliar dengan rugi bersih Rp 830,6 miliar. Adapun arus kas operasi PT Wijaya Karya tercatat negatif Rp 467,6 miliar atau naik dari sebelumnya negatif Rp 144,7 miliar. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Perilaku dan alasan/motif melakukan kecurangan dalam laporan keuangan banyak dijelaskan dalam teori kecurangan yaitu adanya Tekanan (*pressures*) yang dihadapi sebagai agent bagi investor (*principal*) seperti tekanan untuk meningkatkan kinerja atau menaikkan nilai perusahaan di bursa misalnya, juga dapat dijadikan semacam pembenaran/rasionalisasi (*rationalization*) bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Kecurangan atas laporan keuangan, terjadi karena adanya motivasi dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari dalam perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Dorongan dan motivasi agar laporan keuangan yang disajikan terlihat baik dan menarik perhatian *investor* ataupun calon *investor*, sehingga manajer akan berusaha melakukan berbagai cara untuk menyajikan laporan keuangan yang baik.

Faktor pertama yang dianggap mempengaruhi kecurangan laporan keuangan diantaranya stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan merupakan suatu keadaan dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan stabil. Ancaman terhadap

keadaan keuangan perusahaan akan mengakibatkan pihak manajemen mengambil tindakan agar perusahaan tetap dapat menampilkan stabilitas yang baik. Stabilitas keuangan juga menjadi faktor lain tekanan yang mendorong individu atau kelompok untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan. Ketika kondisi keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang tidak stabil, maka pihak manajemen perusahaan akan melakukan tindakan apapun untuk memperlihatkan kondisi keuangan perusahaannya dalam kondisi baik-baik saja. Salah satunya yaitu dengan melakukan tindak kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini, berbanding terbalik apabila kondisi keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang stabil maka akan menekan pengurangan tindakan kecurangan pelaporan keuangan. Didukung dengan pernyataan bahwa secara simultan Stabilitas keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan [3]. Namun berbeda dengan penelitian yang menunjukkan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan [4].

Faktor lain yang dianggap mempengaruhi kecurangan laporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan komponen penting dari tata kelola perusahaan yang memainkan peran penting dalam melindungi pemegang saham dari risiko reputasi dan penurunan nilai yang dapat timbul dari kecurangan pelaporan keuangan, korupsi, dan kegiatan suap [5]. Penelitian (Tiapandewi 2020) menyatakan bahwa komite audit (KA) berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini berarti komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dan mengurangi kecurangan dalam penyajian laporan keuangan maka semakin banyak komite audit dalam perusahaan dapat menurunkan tingkat kecurangan dalam laporan keuangan. Komite Audit adalah bagian dari perusahaan yang dibentuk untuk membantu orang yang ditunjuk dalam melakukan tugas tertentu seperti pengendalian internal, pengawasan keuangan, dan menjaga independensi orang yang ditunjuk dari manajemen [7]. Komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan [8]. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan [7].

Kualitas audit juga dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercerminkan dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang dapat berkesinambungan untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan pasar kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi.

Hal ini memicu peneliti untuk mengangkat tema mengenai kecurangan laporan keuangan. Peneliti melihat adanya urgensi penelitian karena laporan keuangan bagi sebuah perusahaan merupakan faktor yang penting. Jika laporan keuangan yang ditunjukkan oleh perusahaan tidak sesuai, maka perusahaan akan membuat perusahaan mengalami kerugian. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Waruwu & Sugeng 2023) yang berjudul “Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan penambahan variabel independen yaitu kualitas audit selain itu, perbedaan lainnya terletak pada populasi perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian latar belakang dan pentingnya penelitian serta hasil pada variabel terkait pada beberapa penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENGARUH STABILITAS KEUANGAN KOMITE AUDIT & KUALITAS AUDIT TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)”**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Variabel independen yang diteliti yaitu stabilitas keuangan, komite audit dan kualitas audit.
3. Variabel dependen yang diteliti yaitu kecurangan laporan keuangan .

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

### **1.5.1 Manfaat Praktisi**

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya terkait stabilitas keuangan, komite audit dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh stabilitas keuangan, komite audit dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan referensi yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi guna mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, komite audit dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur dan memperkaya kajian Pustaka penelitian terkait Pengaruh Stabilitas Keuangan , Komite Audit & Kualitas Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca berupa tambahan pengetahuan dan informasi mengenai deteksi kecurangan laporan keuangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan menuliskan bab-bab yang terdiri atas lima bab. Setiap bab disusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang kerangka konseptual dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai landasan yang diambil dari berbagai literatur. Selain itu dalam bab ini juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kompensasi terhadap kecurangan pada laporan keuangan yang dengan moderasi dari komisaris independen.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari penelitian ini yang merupakan bab penutup dari penulisan skripsi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tentang informasi lebih lanjut mengenai berbagai sumber yang menjadi referensi dari penelitian ini.

**LAMPIRAN**

Bagian ini berisi tentang data-data pendukung pembahasan uraian data yang berisikan penjelasan.